

## MOTIVASI SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI ESKTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1 CIKANCUNG KABUPATEN BANDUNG

Alam Hadi Kosasih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Subang, Indonesia  
[Chuliem3@gmail.com](mailto:Chuliem3@gmail.com)<sup>1</sup>

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima Maret 2020 Disetujui April 2020 Dipublikasikan Juni 2020</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung. Motivasi sosial terdiri dari motivasi berkuasa, motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi. Untuk bisa menjawab permasalahan penelitian tersebut maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup terhadap 59 siswa. Hasilnya didapat bahwa motivasi sosial siswa termasuk kedalam kategori tinggi sebesar 75,2%. Motivasi berprestasi lebih dominan dibandingkan motivasi berafiliasi dan motivasi berkuasa. Motivasi berprestasi mendapat 81,45%, motivasi berafiliasi 74,85%, motivasi berkuasa 70%. Dari penelitian ini terlihat bahwa dalam diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung memiliki motivasi sosial terutama yang paling dominan adalah motivasi berprestasi. Hasil selanjutnya yaitu terdapat perbedaan motivasi sosial antara siswa putera dan puteri dan terdapat perbedaan motivasi sosial antara siswa kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.</p>
<p>Kata Kunci : Bola basket, Bola Voli, push and pull Dynamometer, Back and Leg Dynamometer, Kekuatan Bahu dan Tungkai <i>Keywords :</i> <i>Basketball, Volleyball, Push and Pull Dynamometer, Back and Leg Dynamometer, Shoulder and Leg Strength</i></p>	<p><b>Abstrack</b></p> <p><i>This study discusses students who take part in volleyball extracurricular activities at SMPN 1 Cikancung, Bandung Regency. Social motivation consists of power motivation, achievement motivation, affiliated motivation. To be able to answer these research questions, research is conducted using descriptive methods. The technique of collecting data in this study used a closed questionnaire of 59 students. Obtained from what is meant by social students included in</i></p>

*the high category of 75.2%. Achievement motivation is more dominant than affiliated motivation and motivation to power. Achievement motivation gets 81.45%, affiliation motivation 74.85%, motivation has power 70%. From this research it can be seen that students who take volleyball extracurricular activities at SMPN 1 Cikancung Regency Bandung have the most dominant social motivation is achievement motivation. The next result is that there are differences in motivation between male and female students and there are differences in motivation between students in grades VII, VIII and IX in taking volleyball extracurricular activities*

© 2020 Universitas Suryakencana

e-ISSN : 2721-7175 (online)

p-ISSN : 2089-2341 (cetak)

## PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Kemudian berkembang ke arah tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi.

William G. Morgan (New York, 1870-1942) adalah tokoh asal Amerika Serikat yang dikenal sebagai pencipta olahraga bola voli. Morgan muda kuliah di Springfield College yang dikelola YMCA (Young Men's Christian Association). Di sana ia bertemu dengan James Naismith yang pada tahun 1891 menciptakan olahraga bola basket. Setelah lulus, pada tahun 1895 ia mulai bekerja sebagai Direktur Pendidikan Jasmani di YMCA di Massachusetts. Permainan yang awalnya bernama mintonette ini diciptakan dalam usahanya memenuhi keinginan para pengusaha lokal yang menganggap permainan bola basket terlalu menghabiskan tenaga dan kurang menyenangkan. Permainan ini cepat menarik perhatian karena hanya membutuhkan sedikit ketrampilan dasar, mudah dikuasai dalam jangka waktu latihan

yang singkat, dan dapat dilakukan oleh pemain dengan berbagai tingkat kebugaran. Permainan aslinya dahulu menggunakan bola yang terbuat dari karet bagian dalam bola basket. Belakangan ini Latihan bola voli dilakukan di berbagai tempat, di kampung-kampung, di klub olahraga bola voli, bahkan dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Menurut (Rahadian, 2018) Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, menurut (Suherly Dina Saputra & Syamsul taufik, 2019) olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Jadi dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, suatu individu akan terlihat motivasi sosialnya dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini akan terlihat antara siswa yang hanya ingin melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat prestasi yang mungkin baik untuk siswa tersebut yang ingin menjadi

atlet bola voli. Bisa juga terjadi siswa yang hanya menginginkan keharmonisan dan menjalin hubungan sosial diantara siswa – siswa yang lain dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah mereka. Adapun dalam diri menurut (Taufik, 2019) seorang siswa termotivasi dalam bersikap yang ingin menjadikan dia sebagai pengatur dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar organisasi itu maju ditangan dia sebagai siswa dalam kegiatan tersebut. Maksudnya yaitu jika seseorang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah akan semakin percaya diri bahwa seorang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Dengan demikian jelas bahwa siswa dalam hal ini yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan lebih baik motivasi sosial siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli . Hal ini tentu saja bisa dilihat dari berbagai faktor menurut (Winnico, MG Gaos, 2019) yaitu motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, motivasi berkua apakah dengan mengikuti bola voli dan berhasil berprestasi akan menjadi idola baru dalam bergaul.

kegiatan ekstrakurikuler bola voli akan semakin baik dari segi motivasi sosialnya. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Motivasi Sosial Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smpn 1 Cikancung Kabupaten Bandung

**METODE PENELITIAN**

Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu tentang “Motivasi sosial siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 CIKANCUNG KABUPATEN

BANDUNG “ maka metode yang sesuai dengan masalah tersebut adalah metode deskriptif, dengan menggunakan angket tertutup sebagai alat untuk mengumpulkan data populasi dan sampel.

Populasi dan sample

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 CIKANCUNG, yang populasinya berjumlah 50 orang , serta sampel yang akan di gunakan sebanyak 20 orang siswa dan siswi

Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang sesuai atau informasi mengenai motivasi sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 CIKANCUNG, penulis menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian. Mengenai angket atau kuesioner peneliti menggunakan nonparametrik Two Independent Samples Test Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 14 for Windows.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari suatu komponen atau variabel yang dijabarkan melalui indikator-indikator dan pertanyaan. Butir- butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang motivasi siswa yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler bola voli di SPMN 1 CIKANCUNG.

**Analisis Data**

Untuk melihat perbedaan motivasi sosial antara siswa putra dan putri, dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistik nonparametrik Two Independent Samples Test Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 14 for Windows.

Untuk melihat perbedaan motivasi sosial antara siswa kelas VII, VIII dan IX dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistik nonparametrik K Independent Samples Test Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 14 for Windows.

Hasil dan Pembahasan

**Tabel 4.7**  
**Output SPSS Tests of Normality Motivasi Sosial**

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Sosial	,148	59	,003	,927	59	,002

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 4.8**  
**Output SPSS Ranks Motivasi Sosial - Jenis kelamin**

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Motivasi Sosial	Putra	29	28,05	813,50
	Putri	30	31,88	956,50
	Total	59		

**Tabel 4.9**

**Output SPSS Test Statistics(a)  
Motivasi Sosial – Jenis Kelamin**

	Motivasi Sosial
Mann-Whitney U	378,500
Wilcoxon W	813,500
Z	-,857
Asymp. Sig. (2-tailed)	,391

a Grouping Variable: Jenis Kelamin

**Tabel 4.10  
Output SPSS Ranks Motivasi Sosial -  
Kelas****Tabel 4.11  
Output SPSS Test Statistics(a,b)  
Motivasi Sosial - Kelas**

	Motivasi Sosial
Chi-Square	2,178
Df	2
Asymp. Sig.	,337

a Kruskal Wallis Test  
b Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil perhitungan, pengolahan, dan analisis seluruh data yang ada, maka hasilnya memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Cikancung Kabupaten Bandung

termasuk kedalam kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 75,2%. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki dorongan yang tinggi yang mereka pelajari melalui kontak orang lain. Mereka pun menganggap bahwa lingkungannya memiliki

peran penting. Karena sesuai dengan pendapat Lindgren (1073) dalam Ahmadi (2007:178) bahwa “Motivasi sosial adalah dorongan yang dipelajari melalui kontak orang lain dan bahwa lingkungan individu memegang peranan yang penting”.

**KESEIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian yang telah dikemukakan, serta dari hasil pengamatan data mengenai dampak

	Kelas	N	Mean Rank
Motivasi Sosial	Kelas VII	25	28,44
	Kelas VIII	17	27,18
	Kelas IX	17	35,12
	Total	59	

olahraga terhadap kondisi kesehatan wanita usia menopause, maka dari penelitian ini penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

## 1. Kesimpulan umum

Motivasi sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori tinggi.

## 2. Kesimpulan khusus

a. Motivasi berprestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung termasuk ke dalam sangat tinggi

b. Motivasi berkuasa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori tinggi.

c. Motivasi berafiliasi siswa yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori tinggi.

- d. Motivasi berprestasi lebih dominan dibanding motivasi berafiliasi dan motivasi berkuasa siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung.
- e. Tidak terdapat perbedaan motivasi sosial antara siswa putra dan putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung.
- f. Tidak terdapat perbedaan motivasi sosial antara siswa kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cikancung Kabupaten Bandung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta
- Angga (1987). Teknik Dasar Permainan Bola Voli. Bandung: Fpok-Ikip Bandung.
- Fuoss, Donald E; Troppan, Robert J. (1981), Effective Coaching, A Psychological Approach, New York: Macmillan Publishing Company, And London: Collier Macmillan Publishers.
- Haluk (2001). Motivasi Antara Atlet Putra Dan Putri Usia Remaja Dalam Mengikuti Olahraga Hoki Diperkumpulan Hoki Sekota Bandung. Skripsi. Fpok Upi Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Rahadian, A. (2018). Mengembangkan kemampuan Lari Jarak Pendek ( 100 M ) Mahasiswa Pjkrunsur ( Kinovea Software ). *Maenpo*, 8(1), 1.
- Suherly Dina Saputra, A., & Syamsul Taufik, M. (2019). Korelasi Antara Motor Ability Dengan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Pada Siswa Berusia 18-19. *Maenpo*, 9(1), 30. <https://doi.org/10.35194/Jm.V9i1.906>
- Taufik, M. S. (2019). Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan. *Maenpo*, 8(1), 26.
- Winnico, Mg Gaos, M. T. (2019). Peningkatan Keterampilan Shooting Kaki Bagian Dalam melalui Audio-Visual. *Maenpo*, 09(1), 1–7.
- Hidayat, Y (2008). Pengantar Psikologi Olahraga. Bandung : Fpok-Upi
- Lutan Rusli. (2001). Pengembangan Sistem Pembelajaran Modul Mata Kuliah Penelitian Keolahragaan, Bandung : Fpok Upi

Ma'mun Dan Subroto (2001). Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola Voli. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.

Singgih D Gunarsa. (2004). Psikologi Olahraga Prestasi. Jakarta : Pt Bpk Gunung Mulia.

Siagian (2004). Teori Motivasi Dan Aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta.

Singgih D Gunarsa. (2004). Psikologi Olahraga Prestasi. Jakarta : Pt Bpk Gunung Mulia